

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional sebagai dasar hukum penyelenggaraan dan reformasi sistem pendidikan nasional memuat visi, misi, fungsi, dan tujuan pendidikan nasional, serta strategi pembangunan pendidikan nasional, untuk mewujudkan pendidikan yang bermutu, relevan dengan kebutuhan masyarakat, dan berdaya saing dalam kehidupan global.

Menurut Budiharjo (2006) bahwa tujuan ideal dalam pembelajaran matematika adalah siswa mampu memecahkan masalah yang dihadapi berdasarkan penalaran dan kajian ilmiah. Selanjutnya Budiharjo juga mengungkapkan bahwa kecakapan atau kemahiran matematika adalah: (a) pemahaman konsep, (b) prosedur, (c) penalaran dan komunikasi, (d) pemecahan masalah, dan (e) menghargai kegunaan matematika.

Untuk mencapai kecakapan atau kemahiran matematika tersebut harus dilakukan pembelajaran matematika yang menyenangkan bagi siswa. Karena pada umumnya matematika dianggap sebagai pelajaran yang sulit sehingga mengakibatkan siswa kurang tertarik dan cepat bosan dalam mempelajarinya (Rahayu, 2002: 2).

Oleh karena itu, dalam upaya mengkaji pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa, penulis akan mengadakan penelitian terhadap siswa Sekolah Menengah Kejuruan Teknik kelas X. Adapun hal yang diteliti adalah pengaruh pembelajaran menggunakan tugas bentuk superitem terhadap kemampuan pemahaman konsep matematika siswa kelas X SMK Teknik.

Sebelum dilaksanakan penelitian, penulis akan mengadakan uji instrumen penelitian. Sehingga diharapkan diperoleh sebuah instrumen evaluasi yang dapat mengukur tingkat kemampuan siswa dengan sebenar-benarnya.

Dalam menentukan kualitas sebuah instrumen evaluasi, yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan siswa, tentunya tidak dilakukan secara sembarangan. Kita harus mengetahui terlebih dahulu kualitas instrumen evaluasi yang kita gunakan. Cara yang ditempuh untuk mengukur kualitas instrumen evaluasi tersebut adalah dengan mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan indeks kesukaran.

Dengan mengetahui unsur-unsur tersebut, kita dapat mengukur kualitas instrumen evaluasi yang kita gunakan, sehingga bisa dipercaya dapat mengukur tingkat kemampuan siswa.

1.2 Prosedur Evaluasi

Prosedur evaluasi dimaksudkan sebagai langkah-langkah terurut yang harus ditempuh dalam melaksanakan evaluasi. Langkah tersebut merupakan tahapan dari awal sampai akhir dalam pelaksanaan evaluasi pendidikan.

1. Tahap Perencanaan

Dalam tahap ini, dilakukan perencanaan mengenai instrumen evaluasi apa yang akan digunakan dalam mengukur kemampuan siswa disesuaikan dengan kondisi siswa pada saat itu sebagai contoh materi yang baru mereka selesai pelajari. Dalam tahap ini juga meliputi kegiatan pembuatan kisi-kisi soal untuk ditekankan pada siswa.

2. Tahap Pengumpulan Data

Meliputi kegiatan pemeriksaan hasil tes dan pemberian skor. Setelah pemberian skor dilakukan, kelompok dikategorikan menurut tinggi rendahnya atau hal-hal yang dirasakan perlu bagi pengilahan data. Langkah-langkah tersebut dinamakan verifikasi data dan nantinya siap untuk diolah baik menggunakan teknik analisis statistik maupun teknik non-statistik.

3. Tahap Interpretasi

Interpretasi ini merupakan kesimpulan evaluasi, apabila tidak didasari oleh pengetahuan yang ada akan mengakibatkan penarikan kesimpulan yang diambil tidak sesuai.

1.3 Rumusan Masalah

Hal-hal yang dibahas dalam laporan ini adalah analisis hasil uji coba soal yaitu

- a. Reliabilitas
- b. Derajat kesukaran
- c. Daya pembeda
- d. Validitas

1.4 Tujuan Pelaksanaan Uji Coba

Tujuan analisis hasil uji coba soal adalah mengetahui reliabilitas, derajat kesukaran, daya pembeda, dan validitas.

1.5 Penjelasan Istilah

Istilah-istilah yang kami gunakan dalam laporan ini beserta penjelasannya adalah sebagai berikut:

1. Analisis adalah pemisahan materi (data atau informasi) ke dalam bagian-bagiannya untuk mencari dan mengamati hubungan antara bagian-bagian tersebut.

2. Daya pembeda adalah kemampuan sebuah soal dalam membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang kurang pandai.
3. Reliabilitas adalah tingkat ketepatan suatu tes.
4. Indeks kesukaran adalah tingkat kesukaran suatu tes.